

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang amat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan bangsa yang bersangkutan. Pendidikan dalam perspektif Islam banyak dikenal dengan menggunakan istilah *al-tarbiyah*, *al-ta'lim*, *al-ta'dib*, dan *al-riyadlah*. Semua istilah tersebut memiliki makna yang berbeda-beda dalam konteks-konteks tertentu meskipun pada konteks lain memiliki makna yang sama.<sup>1</sup>

Sejak manusia diciptakan, pendidikan menempati urutan pertama sebagai alat yang sangat penting untuk kelangsungan hidup manusia. Pentingnya pendidikan tidak dapat dipungkiri oleh siapa pun. Kesadaran bahwa bangsa dan negara tidak akan maju tanpa pendidikan, menjadi alasan kepedulian masyarakat terhadap pendidikan.

Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu perbuatan pembimbingan yang diberikan dengan sengaja oleh pendidik kepada peserta didik kearah suatu tujuan tertentu.<sup>2</sup> Hamdani mengatakan pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu dan membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya sehingga mencapai kualitas diri yang lebih baik.<sup>3</sup>

Pendidikan dibagi menjadi dua yaitu pendidikan formal dan pendidikan non-formal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah, seperti pendidikan tingkat SD, SMP, SMA dan lain sebagainya. Sedangkan pendidikan non-formal adalah pendidikan yang diselenggarakan oleh individu perseorangan, salah satu contohnya adalah pondok pesantren.

Dipondok pesantren peserta didik biasa disebut dengan santri, karena seluruh murid belajar atau *Thalabul'Ilmi* di pesantren. Tidak dikenal sebutan siswa atau murid.<sup>4</sup> Meskipun maknanya sama dengan siswa, murid, atau peserta didik, sebutan santri memiliki

---

<sup>1</sup> As'aril Muhajir, *Ilmu Pendidikan Perspektif Kontekstual*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 75-76.

<sup>2</sup> Engkoswara dan Aan Komariyah, *Administrasi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 5.

<sup>3</sup> Hamdani, *Dasar-dasar Kependidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 13-14.

<sup>4</sup> Hamdani, *Dasar-dasar Kependidikan*, 121.

perbedaan substansial sebab sebutan santri hanya berlaku bagi siswa yang belajar di pesantren dan objek kajian yang dipelajarinya ilmu agama Islam.

Di pondok pesantren, santri dididik menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya. Salah satu contohnya adalah perihal akhlak santri. Seorang santri tidak hanya diajarkan mengenai ilmu agama saja akan tetapi juga diajarkan tentang akhlakul karimah untuk menjaga akhlak kepada ustadz/ustadzah dan santri lainnya. Pada zaman modern ini, berbagai permasalahan muncul berakar karena masalah akhlak. Padahal, akhlak merupakan penunjang agama Islam, yang dapat menyelamatkan manusia di hari pembalasan kelak. Permasalahan akhlak seolah tak henti-hentinya terjadi. Bahkan lembaga pendidikan sebagai sarana yang bertujuan membentuk akhlak mulia, tidak pernah surut pula dari permasalahan karena merosotnya akhlak. Adab-adab tidak lagi diamalkan, padahal pendidikan Islam itu sangat mengedepankan adab. Permasalahan akhlak ini, kemudian menjadi perhatian bagi ulama asal Mesir yaitu Hafidz Hasan al-Mas‘udi yang dituangkan dalam karyanya yang berjudul *Taisirul Khollaq*, ini merupakan salah satu kitab akhlak yang dapat dijadikan salah satu acuan dalam pendidikan akhlak di Pondok Pesantren. Kitab tersebut biasanya dikaji dan dipelajari di pesantren-pesantren, maupun madrasah-madrasah *diniyah* pada tingkat pemula (*Ibtida’*) di Indonesia, disamping kitab *Ta’lim al-Muta’allim*. Hal demikian memberi isyarat bahwa pendidikan akhlak harus dilaksanakan dan dipelajari sejak dini.

Adapun kitab-kitab yang membahas mengenai akhlak dibagi menjadi dua kategori. *Pertama*, kitab akhlak yang membahas mengenai etika dasar dalam mencari ilmu, menghormati guru dan orang tua, serta berbagai akhlak yang menjadi prasyarat sebagai muslim teladan. *Kedua*, kitab akhlak yang membahas mengenai akhlak atau etika mengenai ibadah dan muamalah secara umum.<sup>5</sup> Di dalam kitab *Taisirul Khollaq* mencakup kedua kategori di atas. Keistimewaan lain dari kitab ini adalah terletak pada penyusunannya yang ringkas dan sistematis. Selain itu, pembahasannya menggunakan metode deskriptif yang sangat jelas dan singkat sehingga memungkinkan pembaca untuk cepat memahaminya.<sup>6</sup> Disamping itu menurut penulis kitab ini juga menyebutkan akhlak peserta didik secara terperinci, yaitu dengan membaginya kepada

---

<sup>5</sup> Toto Edi dkk, *Ensiklopedi Kitab Kuning*, (Jakarta: Aulia Press, 2007), 198-199.

<sup>6</sup> Toto Edi dkk, *Ensiklopedi Kitab Kuning*, 210.

empat macam, yakni kepada diri sendiri, Allah, sesama manusia, dan lingkungan, tidak seperti kitab akhlak pada umumnya yang menyebutkan akhlak santri tanpa dirinci seperti kitab ini, banyak santri yang kurang mengetahui tentang adab-adab yang harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamy Kauman Jekulo Kudus, dalam upaya menjadikan dirinya sebagai lembaga pendidikan Islam yang baik di Kudus, mengarahkan para santrinya untuk menjadi santri yang insan kamil dengan motto menekankan pada pembentukan pribadi mukmin-mukmin yang berakhlaqul karimah, berbadan sehat, berpengetahuan luas dan berpikiran bebas. Di Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamy Kauman Jekulo Kudus terdapat suatu kegiatan namanya kegiatan takhasus, kegiatan tersebut dilakukan setelah sholat jama'ah isya' pada pukul 19.30-20.30 WIB. di dalam kegiatan takhasus terdapat seorang ustadz atau ustadzah yang mengajarkan kitabnya masing masing. Salah satu kitab yang mengajarkan tentang akhlak adalah kitab *Taisirul Khollaq* karya al-Hafidz Hasan al-Mas'udi dikarang seorang ulama dari al-Azhar. di dalam kitab tersebut terdapat 31 bab dengan kajian ahlak praktis yang sangat mendasar. Dari penerapan kitab *Taisirul Khollaq* tersebut diharapkan para santri yang semula memiliki akhlak buruk menjadi lebih baik, dan yang baik dapat ditingkatkan lebih baik lagi. Akhlak akan menjadi sempurna jika nilai-nilai yang terkandung dalam ilmu akhlak tersebut diterapkan dalam kehidupan nyata.

Berdasarkan latar belakang dan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti dan menelaah lebih jauh tentang hal-hal yang terkait dengan efektivitas pembelajarn kitab *Taisirul Khollaq* dalam upaya meningkatkan akhlak santri . Dan dalam penelitian ini, mengambil obyek Di Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamy Kauman Jekulo Kudus dengan judul penelitian: **“Efektivitas Pembelajaran Kitab *Taisirul Khollaq* Dalam Upaya Meningkatkan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamy Kauman Jekulo Kudus.”**

## B. Fokus Penelitian

Menurut Lexy J Moloeng dalam Mukhammad Saekan fokus merupakan suatu proses untuk mendeskripsikan konsep, teori atau pengalaman yang akan dijadikan bahan untuk mengarahkan

penelitian. Dengan fokus penelitian akan mudah diketahui arah dan karakteristiknya.<sup>7</sup>

Karena adanya keterbatasan tenaga, waktu, dana, dan teori-teori, maka peneliti tidak akan melakukan penelitian terhadap keseluruhan obyek yang ada, sehingga pembahasan dalam penelitian ini tidak terlalu luas dan penelitian dapat dilakukan secara mendalam maka peneliti menetapkan fokus penelitian yaitu:

1. Upaya meningkatkan akhlak santri di pondok pesantren An-Nur Al Islamy Kauman Jekulo Kudus.
2. Efektivitas pembelajaran kitab *Taisirul Khollaq* untuk meningkatkan akhlak santri di pondok pesantren An-Nur Al Islamy Kauman Jekulo Kudus yang bisa dilihat dari aspek:
  - a. Akhlak terhadap diri sendiri dengan indikator:
    - 1) Disiplin
    - 2) Dermawan
    - 3) Rendah diri atau tawadhu'
  - b. Akhlak terhadap Allah SWT dengan indikator:
    - 1) Melaksanakan sholat sunnah
    - 2) Menjaga diri dari hal yang di haramkan
  - c. Akhlak terhadap sesama manusia dengan indikator:
    - 1) Menghormati guru
    - 2) Bergaul dengan teman sebaya
  - d. Akhlak terhadap lingkungan.
    - 1) Membuang sampah pada tempatnya
    - 2) Kerja bakti membersihkan lingkungan pondok.<sup>8</sup>

Fokus tersebut yang nantinya akan menjadi garapan utama dari penulis. Dengan adanya fokus penelitian tersebut, peneliti akan lebih mudah untuk menarik sebuah kesimpulan terkait dengan objek penelitian.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, ada beberapa hal yang menjadi permasalahan. Diantaranya adalah:

1. Bagaimana pembelajaran kitab *Taisirul Khollaq* di Pondok Pesantren An-Nur Al Islamy Kauman Jekulo Kudus?

---

<sup>7</sup> Mukhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 105

<sup>8</sup> Hafidz Hasan Al-Mas'udi, *Taysir Al-Khallaq*, Terj. Achamad Sunarto, *Akhlak Mulia Terjemah Jawa Pegon Dan Terjemah Indonesia*, lihat Bab Muqaddimah, (Surabaya: Al-Miftah, 2012) 5.

2. Bagaimana akhlak santri di Pondok Pesantren An-Nur Al Islamy Kauman Jekulo Kudus?
3. Bagaimana efektivitas pembelajaran kitab *Taisirul Khollaq* dalam upaya meningkatkan ahlak santri Di Pondok Pesantren An-Nur Al Islamy Kauman Jekulo Kudus?
4. Apa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran kitab *Taisirul Khollaq* dalam upaya meningkatkan akhlak santri di Pondok Pesantren An-Nur Al Islamy Kauman Jekulo Kudus?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang pemikiran dan pokok-pokok permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengetahui pembelajaran kitab *Taisirul Khollaq* di Pondok Pesantren An-Nur Al Islamy Kauman Jekulo Kudus.
2. Mengetahui akhlak santri di Pondok Pesantren An-Nur Al Islamy Kauman Jekulo Kudus.
3. Mengetahui sejauhmana efektivitas pembelajaran kitab *Taisirul khollaq* untuk meningkatkan akhlak santri di Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamy Kauman Jekulo Kudus.
4. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembelajran kitab *Taisirul Khollaq* di Pondok Pesantren An-Nur Al Islamy Kauman Jekulo Kudus.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini, diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis, adapun perinciannya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Untuk menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya tentang efektivitas pelaksanaan pembelajaran kitab *Taisirul khollaq* untuk meningkatkan akhlak santri..
  - b. Sebagai khasanah dalam dunia pendidikan, khususnya pada pendidikan agama Islam.
2. Manfaat Praktis

Penelitian ini akan membawa manfaat praktis bagi pengguna pendidikan, yaitu:

- a. Bagi Pesantren

Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan, khususnya lembaga pesantren di mana tempat penelitian ini berlangsung, mengenai pengaruh penerapan kitab *taisirul*

khollaq terhadap peningkatan akhlak santri di Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamy Kauman Jekulo Kudus.

b. Bagi Pengurus Pondok

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi pengurus pondok untuk meningkatkan akhlak santri dengan adanya penerapan kitab *Taisirul Khollaq* di Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamy Kauman Jekulo Kudus.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi penulis akan adanya pengaruh penerapan kitab *Taisirul Khollaq* terhadap peningkatan akhlak santri di Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamy Kauman Jekulo Kudus.

## F. Sistematika Penulisan

Guna memberikan gambaran proposal skripsi ini, maka perlu adanya pemaparan secara garis besar sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan pendahuluan dari proposal skripsi ini, yang membahas tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua, merupakan kerangka teori yang berisi uraian konsep dan teori-teori yang terkait dengan judul tentang efektivitas pembelajaran kitab *Taisirul Khollaq* dalam upaya meningkatkan akhlak santri di Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamy Kauman Jekulo Kudus yang meliputi: pengertian efektifitas pembelajaran, pengertian pembelajaran. Membahas tentang kitab *Taisirul Khollaq* yang meliputi: pengertian kitab *Taisirul Khollaq*, Biografi Mualif, Anatomi kitab *Taisirul Khollaq*. Membahas tentang akhlak yang meliputi: Pengertian akhlak, macam-macam akhlak, manfaat mempelajari akhlak. Membahas tentang Pondok Pesantren meliputi: Pengertian Pondok Pesantren, sejarah berdirinya Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamy. Membahas tentang faktor pendukung dan penghambat pembelajaran kitab *Taisirul Khollaq* meliputi: pengertian analisis SWOT, penerapan analisis SWOT. Kemudian membahas penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

Bab ketiga, merupakan bab metode penelitian dan pembahasan meliputi jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab keempat, merupakan hasil penelitian dan pembahasan meliputi gambaran obyek penelitian, yang berisikan tentang lokasi penelitian Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamy Kauman Jekulo Kudus, sejarah Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamy Kauman Jekulo Kudus, Visi Misi dan Motto Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamy Kauman Jekulo Kudus, struktur organisasi, sarana prasarana Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamy Kauman Jekulo Kudus, keadaan ustadz dan ustadzah atau guru, keadaan santri Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamy Kauman Jekulo Kudus, dan kitab-kitab yang digunakan di Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamy Kauman Jekulo Kudus. Deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian, yang meliputi: desain pembelajaran kitab *Taisirul Khollaq*, keadaan akhlak santri, tingkat efektifitas pembelajaran kitab *Taisirul Khollaq*, dan faktor pendukung dan penghambat pembelajaran kitab *Taisirul Khollaq* di Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamy Kauman Jekulo Kudus.

Sedangkan bab lima, merupakan penutup dari keseluruhan rangkaian penelitian yang terdiri dari simpulan dan saran-saran yang berguna bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

